

PELAKSANAAN PENGELOLAAN ASSETS DAN LIABILITIES (ALMA) DI SUATU BANK PEMERINTAH "X"

KARYA TULIS UTAMA

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai derajat Magister Manajemen**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA**

KK
MM 21 / 94
Soe
p.

Diajukan oleh :

EDDY N. SOERYOKOESOEMO

0491100037 - M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1994**

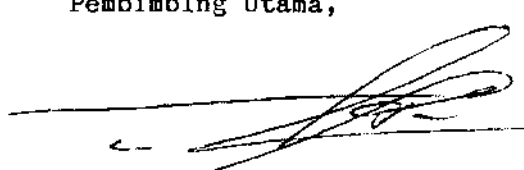
**PELAKSANAAN PENGELOLAAN ASSETS DAN LIABILITIES (ALMA)
DI SUATU BANK PEMERINTAH "X"**

Diajukan oleh :

EDDY N. SOERYOKOESOEMO
0491100037.M

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama,


Drs. Ec. A. Choesni Abdulkarim, MSc.
Nip. 130517219

Tanggal 20-4-1994

Mengetahui,
Direktur Magister Manajemen
Universitas Airlangga


Drs. Ec. A. Choesni Abdulkarim, MSc.
Nip. 130517219

Tanggal 20-4-1994

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Dalam periode 1983 sampai 1991 perekonomian Indonesia dihadapi oleh berbagai tantangan-tantangan yang berat, seperti turunnya harga minyak bumi di pasaran internasional, meningkatnya proteksionisme di negara-negara maju, dan lesunya perekonomian.
2. Kebijakan **Deregulasi Perbankan** merupakan salah satu upaya Pemerintah untuk mengatasi tantangan tersebut. Dampaknya terhadap Bank Pemerintah "X" antara lain, terjadinya pergeseran struktur dana yang mengarah ke dana mahal, membengkaknya biaya dana, turunnya profit margin dan menipisnya spread.
3. Sebelum terjadinya berbagai macam deregulasi perbankan sumber dana Bank Pemerintah "X" relatif mudah diperoleh. Sebab Bank Pemerintah "X" mempunyai sumber dana khusus (captive market). Tetapi setelah Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan tersebut Bank Pemerintah "X" harus lebih berupaya untuk menghimpun dana-dana pihak ketiga.
4. Upaya mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Bank Pemerintah "X" melalui pemikiran ke arah perencanaan strategis, maka pada tanggal 21 Juli 1986 dibentuklah Assets Liabilities Committee (ALCO).

Ternyata adanya ALCO terbukti berhasil mempertahankan/meningkatkan performance Bank Pemerintah "X" dari tahun-tahun sebelumnya. Sehingga dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Assets Liabilities (Assets Liabilities Management) Bank Pemerintah "X" cukup efektif.

5. Guna mendukung keputusan ALCO yang cepat dan yang mendekati akurasi, maka diperlukan data yang akurat. Oleh karena itu perlu ditunjang dengan management information system yang baik.
6. Dengan menggunakan Laporan Likuiditas Manajemen terpadu (dengan perhitungan Basic Surplus dan Liquidity Profile), maka Bank Pemerintah "X", dapat mengetahui berapa besar dana yang ditempatkan di pasar uang baik dalam bentuk penempatan di pasar uang maupun dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Berharga Pasar Uang yang akan jatuh tempo, yang merupakan uang masuk pada bulan-bulan berikutnya. Sehingga ALCO Bank Pemerintah "X" dapat merencanakan akan dialokasikan ke investasi mana yang paling menguntungkan pada bulan berikutnya.

Dengan demikian kegunaan lainnya bagi Bank Pemerintah "X" dalam menggunakan Laporan Likuiditas terpadu adalah :

- Dapat mengetahui kelebihan dananya dari excess reserves.
- Dapat mengetahui berapa besar kredit yang akan ditarik pada bulan berikutnya, sehingga Divisi Dana dapat mempersiapkan dananya agar likuiditas tidak terganggu.
- Dapat mengetahui berapa besar Deposito yang akan jatuh tempo

pada bulan-bulan berikutnya, kemudian Divisi Dana melakukan pendekatan kembali kepada Depositor Yang dominan. Hal ini bertujuan agar likuiditas Bank pada bulan berikutnya tidak terganggu.

- Jika hasil yang diperoleh dari Laporan Likuiditas Manajemen terpadu positif, maka ALCO akan menempatkannya pada investasi yang paling menguntungkan. Kemudian bila hasil yang diperoleh negative, maka ALCO akan mencari alternatif sumber dana yang paling murah.

7. Peranan ALCO Bank Pemerintah "X" telah dilaksanakan dengan baik, baik ditinjau dari segi manajemen likuiditas, manajemen gap, maupun manajemen valuta asing. Hal ini juga membawa pengaruh yang positif terhadap performance Bank Pemerintah "X" yang tercermin pada rasio profitabilitas dan juga laporan keuangan tahunannya.

B. SARAN-SARAN

1. Partisipasi dari semua unit organisasi yang terlibat dalam staff supporting group ALCO perlu dipertahankan, hal ini dimaksud agar team work dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Agar didalam pengambilan keputusan ALCO dapat secara cepat, maka bagi anggota ALCO wajib menyampaikan data yang sifatnya informatif.